

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor. Pemaparan tersebut meliputi variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen (X_1) kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial dan (X_2) kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial, sedangkan variabel dependen (Y) kepercayaan diri. Dalam suatu penelitian data yang didapat berupa data mentah, jadi data itu masih perlu dianalisa kembali.

Dengan analisa data tersebut merupakan cara untuk menyusun dan mengolah data yang telah terkumpul sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan yang bersifat ilmiah. Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial, kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial, serta kepercayaan diri.

1. Kecerdasan Interpersonal Dimensi Pemahaman Sosial

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial berupa angket yang terdiri dari 16 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 16 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 64. Berdasarkan total skor

harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pengaruh kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai.

Data yang dikumpulkan dari responden yang masuk sebanyak 233 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 36 dan total maksimumnya adalah 63. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $63-36=27$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 233 = 8,81$ dan dibulatkan menjadi 9. Jadi banyaknya kelas adalah 9. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 27:9 = 3$.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial sebagai berikut:

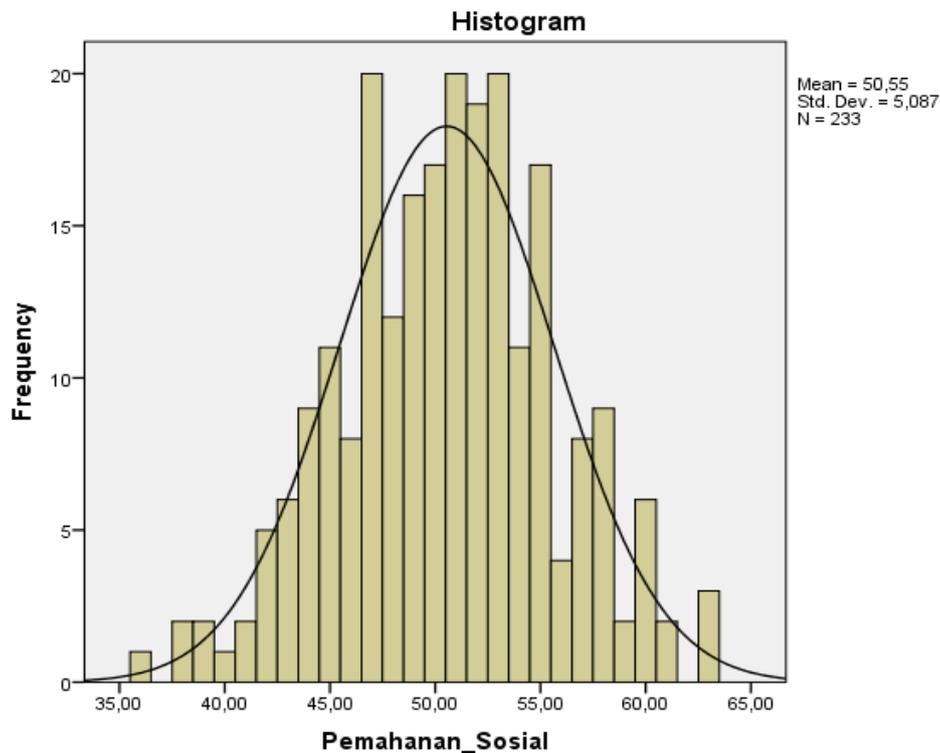
Tabel 4.1
Data Hasil Angket Kecerdasan Interpersonal Dimensi Pemahaman Sosial (X_1)
Statistics

Pemahaman_Sosial		
N	Valid	233
	Missing	0
Mean		50,5451
Median		51,0000
Mode		47,00 ^a
Minimum		36,00
Maximum		63,00
Sum		11777,00

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36-39	5	2,1	2,1	2,1
	40-43	14	6,0	6,0	8,2
	44-47	48	20,6	20,6	28,8
	48-51	65	27,9	27,9	56,7
	52-55	67	28,8	28,8	85,4
	56-59	23	9,9	9,9	95,3
	60-63	11	4,7	4,7	100,0
Total		233	100,0	100,0	

Gambar 4.1
Histogram Kecerdasan Interpersonal Dimensi Pemahaman Sosial (X₁)



2. Kecerdasan Interpersonal Dimensi Komunikasi Sosial

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial berupa angket yang terdiri dari 11 item

pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 11 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 44. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial yang dikumpulkan dari responden sebanyak 233 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 14 dan total skor maksimumnya adalah 43. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $43-14= 29$. Interval kelas menggunakan rumus $k= 1+ 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k= 1+ 3,3 \log 233= 8,81$ dan dibulatkan menjadi 9. Jadi, banyaknya kelas adalah 9. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k= 29 : 9 = 3,22$ dan dibulatkan menjadi 3.

Data hasil angket kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial disajikan dalam tabel sebagai berikut:

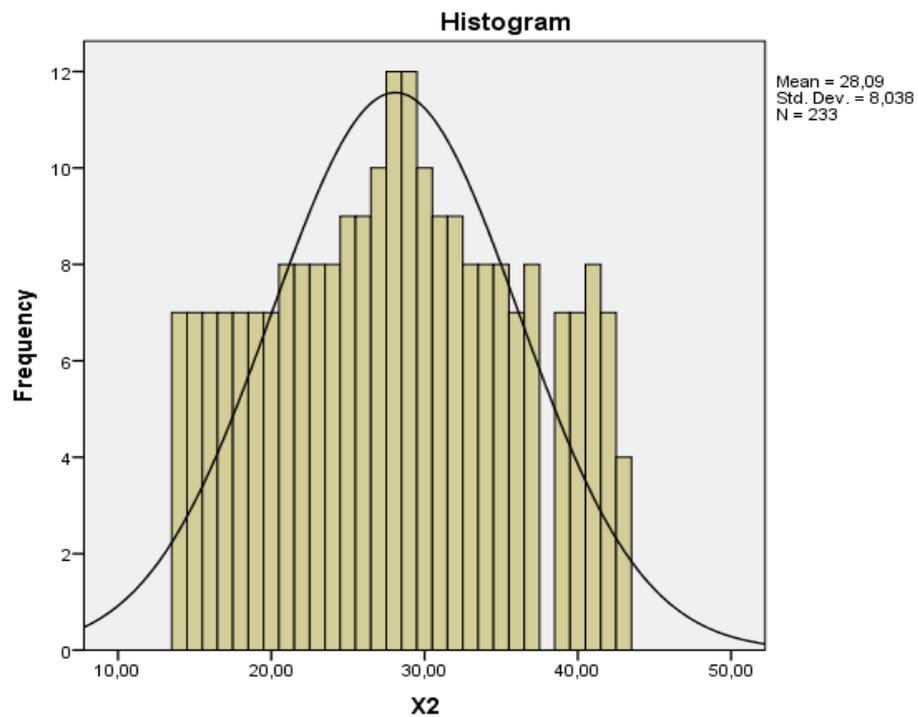
Tabel 4.2
Data Hasil Angket Kecerdasan Interpersonal Dimensi Komunikasi Sosial (X₂)

Statistics		
X ₂		
N	Valid	233
	Missing	0
Mean		28,0858
Median		28,0000
Mode		28,00 ^a
Minimum		14,00
Maximum		43,00

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

		Interval			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	14-17	28	12,0	12,0	12,0
	18-21	29	12,4	12,4	24,5
	22-25	33	14,2	14,2	38,6
	26-29	43	18,5	18,5	57,1
	30-33	36	15,5	15,5	72,5
	34-37	31	13,3	13,3	85,8
	38-41	22	9,4	9,4	95,3
	42-45	11	4,7	4,7	100,0
Total		233	100,0	100,0	

Gambar 4.2
Histogram Kecerdasan Interpersonal Dimensi Komunikasi Sosial (X₂)



3. Kepercayaan Diri

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri siswa berupa angket yang terdiri dari 16 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4.

Skor harapan terendah adalah 16 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 64. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas. Data kepercayaan diri siswa yang dikumpulkan dari responden sebanyak 233 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 34 dan skor total maksimumnya adalah 64. Rentang skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $63-34=29$. Interval kelas menggunakan rumus $k=1+3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k=1+3,3 \log 233=8,81$ dan dibulatkan menjadi 9. Jadi, banyaknya kelas adalah 9. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k=29:9=3,22$ dan dibulatkan menjadi 3.

Data hasil angket kepercayaan diri siswa disajikan dalam tabel sebagai berikut:

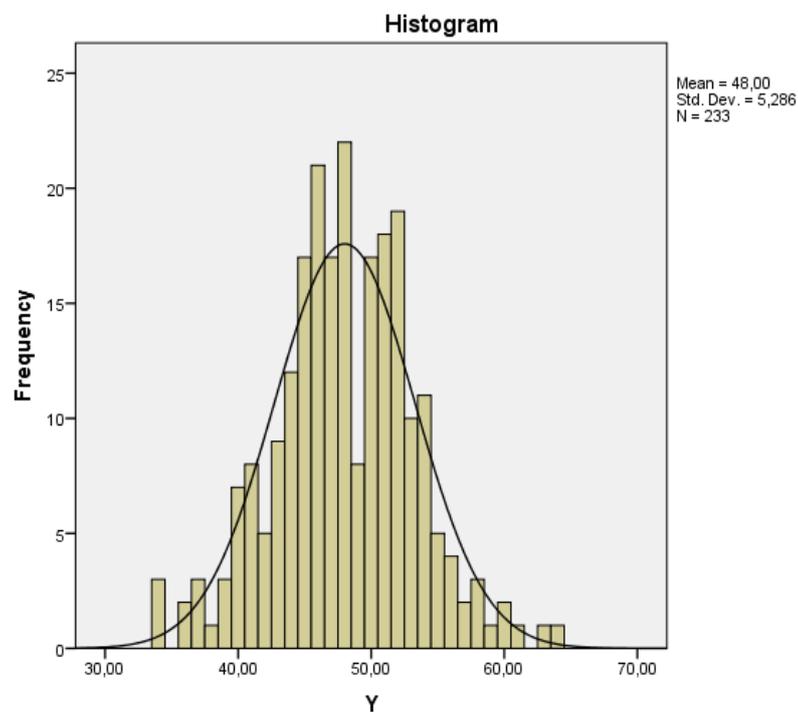
Tabel 4.3
Data Hasil Angket Kepercayaan Diri Siswa (Y)

Statistics		
Kepercayaan_Diri		
N	Valid	233
	Missing	0
Mean		48,0000
Median		48,0000
Mode		48,00
Minimum		34,00
Maximum		63,00
Sum		11184,00

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

		Interval			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	34-37	8	3,4	3,4	3,4
	38-41	19	8,2	8,2	11,6
	42-45	43	18,5	18,5	30,0
	46-49	68	29,2	29,2	59,2
	50-53	64	27,5	27,5	86,7
	54-57	22	9,4	9,4	96,1
	58-61	7	3,0	3,0	99,1
	62-65	2	,9	,9	100,0
Total		233	100,0	100,0	

Gambar 4.3
Histogram Kepercayaan Diri Siswa (Y)



Sebelum melakukan penghitungan deskripsi data terlebih dahulu dilakukan penghitungan validasi dan reliabilitas data instrumen penelitian angket. Adapun untuk validasi menggunakan rumus *product moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha*, serta untuk perhitungan digunakan *SPSS 23.0 for Windows*.

1) Uji Validasi

Uji validasi instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/ layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial berupa angket dengan jumlah 55 butir soal (22 butir soal untuk uji instrumen kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial dan 13 butir soal untuk uji instrumen kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial dan 20 untuk kepercayaan diri) yang disebar ke 30 siswa. Soal dinyatakan valid apabila $r_{hitung} (Pearson Correlation) > r_{tabel}$ dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikasinya 5% yaitu 0,361. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 23.0 for windows*. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4

Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Interpersonal Dimensi Pemahaman Sosial (X_1)

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal1	0,432	0,361	Valid
2	Soal2	0,598	0,361	Valid
3	Soal3	0,597	0,361	Valid
4	Soal4	0,656	0,361	Valid
5	Soal5	0,529	0,361	Valid
6	Soal6	0,253	0,361	Tidak Valid
7	Soal7	0,070	0,361	Tidak Valid
8	Soal8	0,196	0,361	Tidak Valid
9	Soal9	0,477	0,361	Valid
10	Soal10	0,458	0,361	Valid
11	Soal11	0,592	0,361	Valid
12	Soal12	0,593	0,361	Valid
13	Soal13	0,604	0,361	Valid

14	Soal14	0,262	0,361	Tidak Valid
15	Soal15	0,536	0,361	Valid
16	Soal16	0,541	0,361	Valid
17	Soal17	0,300	0,361	Tidak Valid
18	Soal18	0,411	0,361	Valid
19	Soal19	0,449	0,361	Valid
20	Soal20	0,343	0,361	Tidak Valid
21	Soal21	0,511	0,361	Valid
22	Soal22	0,837	0,361	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa 6 butir soal dari 22 butir soal tidak valid. Sehingga data yang tidak valid di *delete*. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasarkan angket yang telah dihitung nilai validasinya terlebih dahulu. Angket baru berisi 16 butir soal yang digunakan untuk mengukur kompetensi kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikan 5% yaitu 0,361. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.5

Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Interpersonal Dimensi Komunikasi Sosial (X_2)

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal23	0,054	0,361	Tidak Valid
2	Soal24	0,713	0,361	Valid
3	Soal25	0,517	0,361	Valid
4	Soal26	0,583	0,361	Valid
5	Soal27	0,597	0,361	Valid
6	Soal28	0,805	0,361	Valid

7	Soal29	0,665	0,361	Valid
8	Soal30	0,484	0,361	Valid
9	Soal31	0,553	0,361	Valid
10	Soal32	0,401	0,361	Valid
11	Soal33	0,713	0,361	Valid
12	Soal34	0,573	0,361	Valid
13	Soal35	0,273	0,361	Tidak Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 13 soal uji instrumen terdapat 2 butir soal yang tidak valid. Sehingga, soal dinyatakan valid seleksi menjadi 11 butir soal yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial 11 soal tersebut mempunyai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) $> r_{tabel}$ dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.6

Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Kepercayaan Diri (Y)

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,460	0,361	Valid
2	Soal 2	0,378	0,361	Valid
3	Soal 3	0,569	0,361	Valid
4	Soal 4	0,531	0,361	Valid
5	Soal 5	0,469	0,361	Valid
6	Soal 6	0,440	0,361	Valid
7	Soal 7	0,366	0,361	Valid
8	Soal 8	0,610	0,361	Valid
9	Soal 9	0,587	0,361	Valid
10	Soal 10	0,406	0,361	Valid
11	Soal 11	0,514	0,361	Valid
12	Soal 12	0,467	0,361	Valid
13	Soal 13	0,500	0,361	Valid
14	Soal 14	0,153	0,361	Tidak Valid
15	Soal 15	0,347	0,361	Tidak Valid

16	Soal 16	-0,242	0,361	Tidak Valid
17	Soal 17	0,474	0,361	Valid
18	Soal 18	0,467	0,361	Valid
19	Soal 19	0,315	0,361	Tidak Valid
20	Soal 20	0,403	0,361	Valid

Sumber Data: Olahan Penulis, 2018

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 20 soal uji instrumen terdapat 4 butir soal yang tidak valid. Selanjutnya, soal dinyatakan valid diseleksi menjadi 16 butir soal yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel kepercayaan diri. 16 butir tersebut mempunyai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) $> r_{tabel}$ dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,06$. Hasil reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows*. Pengujian instrumen dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variabel penelitian. Pada variabel kecerdasan interpersonal yang berjumlah 35 soal ($X_1 = 22$ soal; $X_2 = 13$ soal) pada variabel kepercayaan diri (Y) 20 soal. Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Soal Kecerdasan Interpersonal Dimensi Pemahaman Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,723	23

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) 0,723, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=30$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai 0,361. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *cronbach's alpha* (0,723) $>$ r_{tabel} (0,361) sehingga tergolong di nilai antara 0,61-0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas Soal Kecerdasan Interpersonal Dimensi Komunikasi Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,736	14

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) 0,736, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=30$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai 0,361. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *cronbach's alpha* (0,736) $>$ r_{tabel} (0,361) sehingga tergolong di nilai antara 0,61-0,80 maka hasil uji tersebut

dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Soal Kepercayaan Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,701	21

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) 0,701, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=30$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai 0,361. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *cronbach's alpha* (0,701) $>$ r_{tabel} (0,361) sehingga tergolong di nilai antara 0,61-0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Reliabilitas	Keterangan
Kecerdasan Interpersonal Dimensi Pemahaman Sosial	0,723	0,60	Reliabel
Kecerdasan Interpersonal Dimensi Komunikasi Sosial	0,736	0,60	Reliabel
Kepercayaan Diri	0,701	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) variabel X_1 , X_2 , dan $Y > 0,60$ sehingga kuesioner dari ketiga variabel tersebut dikatakan *reliabel* atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

B. Uji Pra-syarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogrof Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 23.0 for Windows*.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas pada Variabel X_1

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Variabel Pemahaman Sosial (X_1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Pemahaman_ Sosial
N		233
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50,5451
	Std. Deviation	5,08708
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,049
	Negative	-,055
Test Statistic		,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,085 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pemahaman sosial adalah 0,085 yang menunjukkan

nilai pemahaman sosial $> 0,05$. Jadi data variabel pemahaman sosial berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas pada Variabel X_2

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Variabel Komunikasi Sosial (X_2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Komunikasi_ Sosial
N		233
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	28,0858
	Std. Deviation	8,03824
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,056
	Negative	-,054
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pemahaman sosial adalah 0,077 yang menunjukkan nilai komunikasi sosial $> 0,05$. Jadi data variabel pemahaman sosial berdistribusi normal.

c. Uji Normalitas Variabel Y

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas Variabel Kepercayaan Diri

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Kepercayaan_ Diri	
N	233

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48,0000
	Std. Deviation	5,27355
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,057
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pemahaman sosial adalah 0,056 yang menunjukkan nilai pemahaman sosial $> 0,05$. Jadi data variabel pemahaman sosial berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian homogen atau tidak. Perhitungan homogenitas dilakukan dengan *SPSS 23.0 for Windows*.

Tabel 4.14
Hasil Uji Homogenitas Kecerdasan Interpersonal Dimensi
Pemahaman Sosial terhadap Kepercayaan Diri

Test of Homogeneity of Variances

Kepercayaan_Diri

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,143	23	207	,302

Berdasarkan tabel 4.11 dari hasil uji homogenitas bahwa nilai signifikansi variabel kepercayaan diri (Y) berdasarkan variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial (X) $0,302 > 0,05$, artinya data variabel kepercayaan diri (Y) berdasarkan variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial (X) mempunyai varian yang sama.

Tabel 4.15

Hasil Uji Homogenitas Kecerdasan Interpersonal Dimensi Komunikasi Sosial terhadap Kepercayaan Diri

Test of Homogeneity of Variances

Kepercayaan_Diri

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,896	28	204	,621

Berdasarkan tabel 4.12 dari hasil uji homogenitas bahwa nilai signifikansi variabel kepercayaan diri (Y) berdasarkan variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial (X) $0,621 > 0,05$, artinya data variabel kepercayaan diri (Y) berdasarkan variabel kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial (X) mempunyai varian yang sama.

3. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui status linieritas tidaknya suatu distribusi data penelitian. Pada uji linieritas, dapat dikatakan distribusi data memiliki bentuk yang linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, jika sebaliknya maka distribusi data yang diteliti tidak linier.

Tabel 4.16
 Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Interpersonal Dimensi Pemahaman Sosial (X_1)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1					
Between Groups (Combined)	1932,104	25	77,284	3,539	,000
Linearity	1321,749	1	1321,749	60,533	,000
Deviation from Linearity	610,354	24	25,431	1,165	,278
Within Groups	4519,896	207	21,835		
Total	6452,000	232			

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial memiliki nilai $F_{hitung} = 1,165$. Sedangkan untuk mencari nilai F_{tabel} harus diketahui df_1 dan df_2 , $df_1 = k-1$ ($3-1 = 2$), dan $df_2 = n-k$ ($233-3 = 230$ (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden)). Nilai F_{tabel} sebesar 3,037 maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,165 < 3,037$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial (X_1) dengan kepercayaan diri (Y).

Tabel 4.17
 Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Interpersonal Dimensi Komunikasi Sosial (X_2)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2					
Between Groups (Combined)	2101,639	28	75,059	3,520	,000
Linearity	1289,743	1	1289,743	60,479	,000

Deviation from Linearity	811,897	27	30,070	1,410	,095
Within Groups	4350,361	204	21,325		
Total	6452,000	232			

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, diketahui bahwa variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial memiliki nilai $F_{hitung} = 1,410$. Sedangkan untuk mencari nilai F_{tabel} harus diketahui df_1 dan df_2 , $df_1 = k-1$ ($3-1 = 2$), dan $df_2 = n-k$ ($233-3 = 230$) (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F_{tabel} sebesar 3,037 maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,410 < 3,037$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial (X_1) dengan kepercayaan diri (Y).

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis terhadap penerapan metode regresi linier berganda adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara stimulan (bersama-sama) antara variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

1. Uji Koefisien Diterminasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesisi, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari *output* regresi sederhana, dan ganda yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Koefisien Diterminasi X_1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,453 ^a	,205	,201	4,71263

a. Predictors: (Constant), X1

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *outout Model Summary* dari analisis regresi linier sederhana di atas *R square* adalah 0,205, *R square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 20,5% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri siswa, sedangkan sisanya 79,5% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri siswa MtsN 1 Kota Blitar dengan menggunakan *R square* (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka *R square* disebut juga Koefisien Determinasi (KD). Dengan menggunakan bahasa umum, nilai Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Besarnya angka Koefisien Determinasi dalam hitungan di atas ialah sebesar 0,205 atau sama dengan 20,5% (rumus untuk menghitung Koefisien Determinasi ialah $R^2 \times 100\%$).¹⁴⁷ Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh antara variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri siswa adalah 20,5% sedangkan sisanya 79,5% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

¹⁴⁷Jonathan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hal, 160.

Tabel 4.19
Hasil koefisien diterminasi X_2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,362 ^a	,131	,127	4,92591

a. Predictors: (Constant), X_2

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *outout Model Summary* dari analisis regresi linier sederhana di atas *R square* adalah 0,131, *R square* dapa disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti 13,1% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri siswa, sedangkan sisanya 86,9% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Tabel 4.20
Hasil koefisien diterminasi X_1 dan X_2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,460 ^a	,212	,205	4,70193

a. Predictors: (Constant), X_1 , X_2

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *outout Model Summary* dari analisis regresi linier sederhana di atas *R square* adalah 0,205, *R square* dapa disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti 21,2% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri siswa, sedangkan

sisanya 78,8% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

2. Uji t (Uji Koefisien Secara Parsial)

a. Merumuskan Hipotesisi Ho dan Ha

1) Merumuskan hipotesis secara parsial

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri siswa MTsN 1 Kota Blitar.

Ho: Tidak ada yang signifikan pengaruh antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri siswa MTsN 1 Kota Blitar.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri siswa MTsN 1 Kota Blitar.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri siswa MTsN 1 Kota Blitar.

2) Merumuskan hipotesis secara simultan

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri siswa MTsN 1 Kota Blitar.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial dan komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri siswa MTsN 1 Kota Blitar.

b. Merumuskan Taraf Signifikansi

Untuk menentukan kriteria pengambilan keputusan, untuk pengujian hipotesis kriterianya adalah jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima .

c. Pengujian hipotesisi Secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji apakah parsial signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 233, sedangkan tabel distribusi t dicapai $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan dengan ketentuan (df) $n-2$.¹⁴⁸ $233-2= 231$. Hasil diperoleh dari t tabel 1,972. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,284	3,090		7,860	,000
Pemahaman_Sosial	,469	,061	,453	7,715	,000

a. Dependent Variable: Kepercayaan_Diri

¹⁴⁸Jonathan Sarwono, *Path Analysis dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hal. 82.

Dari hasil pada tabel diatas diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,715$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,972$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,715 > 1,972$). Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri siswa MTsN 1 Kota Blitar.

Tabel 4.22
Hasil Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,676	1,175		46,526	,000
	X2	-,238	,040	-,362	-5,908	,000

a. Dependent Variable: Kepercayaan_Diri

Dari hasil pada tabel diatas diketahui bahwa angka t_{hitung} dari hasil perhitungan dikemukakan – (negatif), maka pengujian hipotesisi harus menggunakan kurva dua sisi. Sisi kanan untuk nilai t positif dan sisi kiri

untuk t negatif. Pengujian berada di sebelah kiri kemudian t_{hitung} sebesar -5,908 kita tempatkan disebelah kiri dari nilai t_{tabel} . Dengan demikian, artinya t_{hitung} berada di daerah H_0 ditolak maka H_a diterima.

Sehingga pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri siswa MTsN 1 Kota Blitar.

Tabel 4.23
Hasil Uji Regresi Berganda X_1, X_2 terhadap Y

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,538	8,759		1,431	,154
Pemahaman_Sosial	,636	,131	,613	4,851	,000
Komunikas_Sosial	,119	,083	,181	1,433	,153

a. Dependent Variable: Kepercayaan_Diri

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,851$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,972$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan : $t_{hitung} > t_{tabel}$

(4,851 > 1,972). Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri siswa di MTsN 1 Kota Blitar.

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua ditolak. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,433$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,972$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan : $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,433 < 1,972$). Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial adalah 0,153 dan nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0,05 ($0,153 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri siswa di MTsN 1 Kota Blitar.

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.24
 Hasil Uji Hipotesis X_1 dan X_2 Terhadap Y

No	Hipotesis Nol (Ho) dan Hipotesis Alternatif	T Hitung	T Tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1	Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri siswa MtsN 1 Kota Blitar	7,715	1,972	$\alpha = 0,05$ sig 0,000 maka 0,000 < 0,05	Ha Diterima dan Ho Ditolak
	Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri siswa MtsN 1 Kota Blitar				
2	Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri siswa MtsN 1 Kota Blitar	-5,908	-1,972	$\alpha = 0,05$ sig 0,000 maka 0,000 < 0,05	Ha Diterima dan Ho Ditolak
	Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri siswa MtsN 1 Kota Blitar				
3	Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial dan komunikasi sosial terhadap	4,851	1,972	$\alpha = 0,05$ sig 0,000 maka 0,000 < 0,05	Ha diterima Ho ditolak

kepercayaan diri siswa MtsN 1 Kota Blitar				
Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial dan komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri siswa MtsN 1 Kota Blitar	1,433	1,972	$\alpha = 0,05$ sig 0,153 maka $0,153 > 0,05$	Ha ditolak Ho diterima

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

3. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X_1 dan X_2 terhadap Y secara serempak. Dalam hal ini adalah pengaruh kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial dan komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri siswa MtsN 1 Kota Blitar, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dengan taraf signifikansi 5% dan N 230, diperoleh F_{tabel} adalah 3,037 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel-1) atau $3-1 = 2$, dan df_2 ($n-k-1$) atau $233-3-1 = 229$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel).

Dasar pengambilan keputusan adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara simultan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial dan kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri siswa. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial dan kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial terhadap kepercayaan

diri siswa. Hasil diperoleh F_{tabel} adalah 3,037. Berdasarkan perhitungan dengan *SPSS 23.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.25
Hasil Uji F X_1 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1321,749	1	1321,749	59,514	,000 ^b
	Residual	5130,251	231	22,209		
	Total	6452,000	232			

a. Dependent Variable: Kepercayaan_Diri

b. Predictors: (Constant), Pemahaman_Sosial

Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 59,514. Hal ini menunjukkan $F_{\text{hitung}} (59,514) > F_{\text{tabel}} (3,037)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial terhadap kepercayaan diri siswa.

Tabel 4.26
Hasil Uji F (X_2) terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	846,880	1	846,880	34,902	,000 ^b
	Residual	5605,120	231	24,265		
	Total	6452,000	232			

a. Dependent Variable: Kepercayaan_Diri

b. Predictors: (Constant), Komunikasi_Sosial

Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 34,902. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (34,902) > F_{tabel} (3,037)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri siswa.

Tabel 4. 27
Hasil Uji F (X_1) dan (X_2) terhadap Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1367,136	2	683,568	30,919	,000 ^b
Residual	5084,864	230	22,108		
Total	6452,000	232			

a. Dependent Variable: Kepercayaan_Diri

b. Predictors: (Constant), Pemahaman_Sosial, Komunikasi_Sosial

Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 30,919. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (30,919) > F_{tabel} (3,037)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jai dapatlah ditarik kesimpulan adaya pengaruh yang positif dan simultan antara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial dan

kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial terhadap kepercayaan diri siswa.

Sedangkan mengenai hasil persamaan uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X_1 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,284	3,090		7,860	,000
Pemahaman_Sosial	,469	,061	,453	7,715	,000

a. Dependent Variable: Kepercayaan_Diri

Berdasarkan pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1$$

Kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial (Y) = 24,284 + (0,469) X_1 . Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta = 24,284 hal ini menunjukkan apabila nilai kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial (X_1) di objek penelitian sama dengan nol, maka besarnya kepercayaan diri siswa (Y) sebesar 24,384.
- Nilai koefisien $b_1 = (0,469)$ hal ini menunjukkan apabila nilai kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial mengalami kenaikan satu poin, maka kepercayaan diri siswa meningkat 0,469.

Tabel 4.29
Hasil Analisis Linier Sederhana X₂ terhadap Y

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,676	1,175		46,526	,000
	X2	-,238	,040	-,362	-5,908	,000

a. Dependent Variable: Kepercayaan_Diri

Berdasarkan pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_2X_2$$

Kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial (Y) = 54,676 + (-0,238)

X₁. Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 54,676 hal ini menunjukkan apabila nilai kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial (X₂) di objek penelitian sama dengan nol, maka besarnya kepercayaan diri siswa (Y) sebesar 54,676.
- b. Nilai koefisien b₁ = (-0,238) hal ini menunjukkan apabila nilai kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial mengalami penurunan satu poin, maka kepercayaan diri siswa menurun -0,238.

Tabel 4.30
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda X₁, X₂ terhadap Y

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,538	8,759		1,431	,154
	Pemahaman_Sosial	,636	,131	,613	4,851	,000
	Komunikas_Sosial	,119	,083	,181	1,433	,153

a. Dependent Variable: Kepercayaan_Diri

Berdasarkan pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Kecerdasan interpersonal (Y) = 12,538 + (0,636) X₁ + (0,119)X₂. Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 12,538 hal ini menunjukkan apabila nilai kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial (X₁) dan kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial (X₂) di objek penelitian sama dengan nol, maka besarnya kepercayaan diri siswa (Y) sebesar 12,538.
- b. Nilai koefisien b₁ = (0,636) hal ini menunjukkan apabila nilai kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial mengalami kenaikan satu poin, sementara kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial tetap, maka kepercayaan diri siswa meningkat 0,636.
- c. Nilai koefisien b₂ = (0,119) hal ini menunjukkan apabila nilai kecerdasan interpersonal dimensi komunikasi sosial mengalami penurunan satu poin sementara kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial tetap, maka kepercayaan diri siswa tetap.